

Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Literasi Digital Di Fakultas Tarbiyah Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo (Studi Kasus Mahasiswa PAI Semester Enam Tahun Akademik 2021)

Niken Ayu Safitri

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an
safitrinikenayu82@gmail.com,

Rifqi Muntaqo

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an
rifqimuntaqo@unsiq.ac.id

Ali Imron

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an
aliimron@unsiq.ac.id

Alamat: Jl. KH. Hasyim Asy'ari km. 03 Kalibeber Mojotengah Wonosobo 56351
Email: safitrinikenayu82@gmail.com

Abstract; *The majority of students rely on Digital Literacy as their primary learning tool. Additionally, the student's source for receiving lecture material has been included, and lecturers deliver lectures to students in accordance with the existing lecture contract. The objective of this qualitative field study is to describe and comprehend how students at the UNSIQ Central Java Tarbiyah Faculty in Wonosobo perceive the use of digital literacy. Sixth-year PAI students served as the study's subjects. Interviews, online questionnaires, and documentation are used in the method of data collection. Qualitative descriptive analysis is used in data analysis. The study found that PAI sixth-semester students have positive perceptions of the use of digital literacy. These students' perceptions of the use of digital literacy are categorized as positive and agreeable; they describe the ease, pleasure, and comfort they experience when using digital literacy both in lectures and in everyday life. While many sixth-semester PAI students use the internet as a source for academic assignments without paying attention to the source, their ability to manage information remains in the medium category. Also, this examination shows that most of understudies have fundamental web abilities.*

Keywords: *Digital Literacy, Perception, and Students*

Abstrak: Mahasiswa sebagian besar menggunakan Literasi Digital sebagai acuan sumber belajar utama. Dan juga Dosen memberi perkuliahan pada mahasiswa berdasarkan panduan pada kontrak perkuliahan yang ada dan sudah dicantumkan sumber mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Literasi Digital di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Subjek penelitiannya adalah Mahasiswa PAI Semester Enam. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, kuesioner online, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa PAI semester enam memiliki persepsi positif terkait penggunaan Literasi Digital, bahwasannya persepsi Mahasiswa PAI semester enam terkait persepsi penggunaan literasi digital tergolong baik dan sependapat, mereka menyatakan kemudahan, kesenangan dan kenyamanan ketika menggunakan literasi digital baik dalam perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari. Sedangkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi dalam literasi juga masih dalam kategori sedang, mahasiswa PAI semester enam banyak menjadikan internet sebagai bahan rujukan tugas akademik tanpa memperhatikan sumber. Dan dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam berinternet.

Kata kunci: Persepsi, Literasi Digital, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Literasi Digital saat ini digunakan dalam dunia pendidikan karena sangat membantu dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan baik pendidik ataupun peserta didik, selain dari itu literasi digital saat ini juga memberikan kemudahan untuk berkomunikasi jarak jauh, akan tetapi teknologi yang dapat membantu serta memberikan kemudahan kepada pengguna juga memiliki dampak positif dan negatif dalam ranah pendidikan.

Maka dengan adanya fenomena tersebut, pengetahuan literasi media sangat dibutuhkan sebagai modal bagi khalayak untuk memiliki kemampuan dalam memilah dan mengevaluasi isi media dengan tajam dan teliti sehingga mampu memanfaatkan isi media sesuai dengan kebutuhannya. mengakses media digital tanpa mengimbanginya dengan kemampuan memperoleh informasi untuk pengembangan diri mereka. Masyarakat termasuk mahasiswa semakin mudah mendapatkan informasi yang sangat bermacam-macam baik jenis, kadar relevansi dan tingkat validasinya.

Sedangkan dalam kegiatan perkuliahan tingkat kebutuhan referensi informasi dan ilmu pengetahuan mahasiswa semakin tinggi dan beragam, sehingga mereka membutuhkan beberapa rujukan referensi dalam mendukung penyelesaian tugas mata kuliah, karya tulis, maupun laporan studi lapangan secara mudah, tepat dan efisien. Salah satu fenomena era digital saat ini berdampak pada cara mahasiswa dalam memperoleh sumber referensi informasi dan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan tugas kuliah.

Pada observasi awal pengamatan peneliti selama melaksanakan proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah UNSIQ khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa sebagian besar menggunakan Literasi Digital sebagai acuan sumber belajar utama. Dan juga Dosen memberi perkuliahan pada mahasiswa berdasarkan panduan pada kontrak perkuliahan yang ada dan sudah dicantumkan sumber mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo terkait dengan penggunaan Literasi Digital. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi penggunaan literasi digital khususnya dikalangan para mahasiswa dalam menghadapi era yang serba digital ini. dikarenakan mahasiswa merupakan kelompok masyarakat ilmiah, yang diharapkan dapat menjadi elemen pembaharu bagi pemanfaat literasi digital dilingkungan masyarakat yang lebih luas. Sejauh pengetahuan penulis, penelitian tentang persepsi penggunaan literasi digital mahasiswa relatif masih belum banyak dilakukan. Untuk keperluan tersebut, peneliti tertarik

untuk mengkaji konsep Literasi Digital Mahasiswa, Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Literasi Digital di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo dan dampak Literasi Digital bagi dunia Pendidikan Agama Islam.

KAJIAN TEORITIS

Persepsi Mahasiswa

Persepsi pada hakikatnya merupakan proses penilaian seseorang terhadap obyek tertentu. Yang berpendapat bahwa persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan diolah bersama-sama dengan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya baik hal itu berupa harapan-harapan, nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain. Atau bisa dikatakan persepsi adalah tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian Mahasiswa terhadap penggunaan Literasi Digital di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Pada saat perkuliahan berlangsung maupun diluar perkuliahan.

Literasi Digital Mahasiswa

Menurut pendapat potter, literasi digital merupakan ketertarikan, sikap, dan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mencari, mengendalikan, menyatukan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, untuk menambah pengetahuan baru dalam membuat serta berkomunikasi dengan orang lain dan berperan secara efektif dalam masyarakat. Literasi digital menurut konsep Samuel A. Yaitu, Digital Skill, digital culture, digital etics, dan digital safety. Komponen literasi digital menurut Hague & Payton, memiliki 8 komponen, yaitu keterampilan fungsional, kreativitas, kolaborasi, komunikasi yang efektif, kemampuan menemukan dan memilah informasi, berfikir kritis, pemahaman sosial dan budaya dan keamanan elektronik. Dalam kenyataannya pada saat ini bahwa mahasiswa sudah bisa dan terbiasa menggunakan literasi digital dalam menyelesaikan tugas kuliah maupun hal lainnya. Di dalam penelitian lain oleh Hendra dan Salim dalam Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.4 No.2, 2020 mengenai penggunaan perangkat digital didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa menggunakan perangkat teknologinya untuk keperluan sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Literasi Digital di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Subjek penelitiannya adalah Mahasiswa PAI Semester Enam. Metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, kuesioner online, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Literasi Digital Mahasiswa PAI Semester Enam Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Paparan data yang telah dijelaskan di atas, dapat penulis analisa tentang bagaimana konsep literasi digital Mahasiswa PAI Semester Enam Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Konsep literasi digital yang diterapkan yaitu sesuai dengan teori yang disampaikan Samuel A. Pangerapan yaitu, *Digital Skill*, *digital culture*, *digital etics*, dan *digital safety*.

Adanya perubahan cara pikir terhadap konsep literasi yang ada. Awalnya literasi hanya merujuk kemampuan baca tulis hitung yang selalu dikaitkan dengan kemampun dasar seorang anak. Akan tetapi adanya kemajuan teknologi informasi membuat pergeseran yang besar konsep literasi. Literasi yang literasi digital merupakan kemampuan untuk mencari, mengatur, memahami, mengevaluasi dan mengemas informasi dengan menggunakan teknologi digital yang melibatkan pengetahuan tentang teknologi yakni keahlian yang berkaitan dengan penguasaan perangkat digital serta proses berpikir kritis terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital.

Konsep yang diterapkan mahasiswa PAI semester enam dalam penggunaan literasi digital di Fakultas Tarbiyah Unsiq Jawa Tengah di Wonosobo itu terdiri dari:

1. Konsep digital skill

Konsep digital skill itu sendiri adalah keterampilan mahasiswa dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak digital dalam mengekspresikan diri dan mengerjakan tugas perkuliahan. Dalam prakteknya Mahasiswa PAI semester enam mampu menggunakan literasi media digital untuk melakukan inovasi dan kreativitas. Dalam hal ini konsep yang

Mahasiswa PAI semester enam juga mampu menerapkan yaitu keterampilan yang dimiliki dalam penggunaan literasi digital seperti menggunakan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan mata kuliah baik PAI ataupun mata kuliah lain.

2. Konsep digital culture

Konsep digital *culture* itu sendiri adalah kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras untuk mengekspresikan diri dan mengerjakan tugas perkuliahan. Adapun dalam proses ataupun prakteknya Mahasiswa PAI semester enam terampil dan menguasai konsep dasar literasi digital ini, karena mereka sering menggunakannya, sehingga seiring berjalannya waktu menjadi paham bagaimana tindakan dalam penggunaan literasi digital.

3. Konsep digital safety

Digital *safety* adalah kehati-hatian mahasiswa dalam menggunakan dunia digital pada kegiatan mengekspresikan diri di dunia digital dan mengerjakan tugas ilmiah atau tugas perkuliahan.

Dalam prakteknya Mahasiswa PAI semester enam mampu dengan mudah menemukan dan mengambil informasi dari literasi digital, serta menggunakannya secara efektif, namun kemampuan mereka tergolong kurang dalam mengidentifikasi, menanamkan sikap memilah dan mengevaluasi isi dalam literasi digital dengan teliti sehingga mampu memanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil analisis peneliti melalui wawancara dan penyebaran kuesioner online bahwa konsep literasi digital yang di gunakan Mahasiswa PAI semester enam di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo menunjukkan hasil yang baik, karena konsep maupun kompetensi literasi digital tentu sangat diperlukan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mencari, menemukan serta kritis dalam menyikapi informasi yang diperoleh dari internet. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi dalam literasi juga masih dalam kategori sedang, mahasiswa PAI semester enam banyak menjadikan internet sebagai bahan rujukan tugas akademik tanpa memperhatikan sumber atau validitas. Berdasarkan kuesioner online yang dibagikan peneliti melalui whatsapp menunjukkan bahwa untuk indikator memanfaatkan teknologi dalam membedakan sumber valid atau tidak, tingkat kemampuan mahasiswa berada pada kategori rendah. Dan dalam penelitian ini menunjukkan sebegini besar mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam berinternet.

Analisis Persepsi Mahasiswa PAI Semester Enam Terhadap Penggunaan Literasi Digital di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo

Paparan data yang telah dijelaskan di atas, dapat penulis analisa tentang bagaimana persepsi mahasiswa PAI semester enam terhadap penggunaan literasi digital di Fakultas Tarbiyah UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo. Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi. Hal ini dikarenakan persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Otak akan menerjemahkan stimulus yang diterima dari alat indera untuk menghasilkan pemahaman yang akan memengaruhi cara individu berperilaku atau menanggapi suatu stimuli. Macam- macam persepsi Mahasiswa PAI semester enam dalam penggunaan literasi digital di Fakultas Tarbiyah Unsiq Jawa Tengah di Wonosobo itu terdiri dari Persepsi manfaat (usefulness), Mahasiswa akan melihat manfaat apa yang akan diberikan oleh sistem literasi digital tersebut. Jika manfaat yang diberikan berdampak baik, maka manfaat tersebut akan berujung positif, dan sebaliknya apabila tidak berdampak apapun maka manfaat akan berujung negatif. Persepsi manfaat didefinisikan menurut Davis, " Persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya".

Dalam hal ini Mahasiswa PAI semester enam beranggapan bahwa literasi digital itu sangat besar manfaatnya. Beberapa dari kebermanfaatan literasi digital yaitu membantu dalam proses perkuliahan, dalam mengerjakan tugas kuliah, bermanfaat meningkatkan pencapaian perkuliahan yang direncanakan, dan memudahkan ketika mencari referensi.

Persepsi kemudahan penggunaan, Persepsi ini adalah derajat kepercayaan seseorang dimana teknologi dapat mudah untuk dipahami. Bahwa persepsi kemudahan adalah ukuran seseorang dalam percaya dalam sebuah teknologi dan seseorang ketika menggunakan teknologi akan terbebas dari usaha. Sebelum mahasiswa menggunakan literasi digital, maka akan mempertimbangkan dan mencari tahu semudah apa sistem literasi digital tersebut bisa operasikan atau digunakan, yang bertujuan untuk dapat membebaskan pengguna dari kesulitan. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan di dalam buku Pour, " Yang apabila diterjemahkan menjadi, Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya". Mahasiswa PAI semester enam menggunakan literasi digital dalam berbagai aktifitas perkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan melakukan penelusuran informasi di internet dan media digital lainnya, bergabung dalam grup diskusi

online, dan update berita terbaru. Hal tersebut dirasa lebih efisien karena penggunaan literasi digital yang mudah.

Persepsi kesenangan atau persepsi kenyamanan (*perceived enjoyment*) adalah sejauh mana aktivitas seseorang dalam menggunakan suatu teknologi dianggap menyenangkan bagi dirinya sendiri. Selanjutnya, ketika individu senang dan nyaman dalam menggunakan suatu teknologi maka akan berpengaruh dalam menggunakan kembali suatu teknologi. Mahasiswa PAI semester enam lebih suka dan lebih nyaman menggunakan literasi yang bersumber dari digital. Itulah mengapa sebagian besar dari mereka menggunakan literasi digital baik dalam aktivitas perkuliahan maupun aktivitas sehari-hari. Hasil dari analisis peneliti melalui wawancara dan penyebaran kuesioner online persepsi mahasiswa PAI semester enam terhadap penggunaan literasi digital ini dapat disimpulkan bahwa persepsi tersebut baik atau positif dalam artian mahasiswa sudah memanfaatkan perangkat teknologi yang ada untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Penggunaan literasi digital pada mahasiswa dilakukan dalam berbagai aktifitas perkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah dengan melakukan penelusuran informasi di internet dan media digital lainnya, bergabung dalam grup diskusi online, dan update berita terbaru. Selain itu, mencari, mengolah, mengorganisasikan dan mengemas informasi dalam berbagai format baik itu teks, gambar, suara dan bentuk lainnya yang tentunya berkaitan dengan penguasaan sumber dan perangkat digital.

Analisis Dampak Literasi Digital bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moral umat Muslim. Seiring dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, terdapat tantangan baru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era ini. akan tetapi, adanya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama, moral, dan etika sosial dalam kehidupan bangsa ini, maka tidak ada media lain yang paling bagus kecuali dengan pendidikan baik pendidikan formal maupun informal.

Dampak positifnya literasi digital cukup berdampak baik bagi Pendidikan Agama Islam karena sekarang banyak pendidik PAI sudah menggunakan literasi digital untuk menyebarkan pengetahuan islam. Dan pengetahuan lebih tentang literasi digital untuk mahasiswa adalah suatu yang penting apalagi untuk mahasiswa pendidikan yang nantinya akan menghadapi peserta didik di zaman mendatang yang pastinya akan lebih canggih. Dampak positif yang lainnya adalah memudahkan mencari jawaban dari suatu masalah di Pendidikan Agama Islam, banyak menambah pengetahuan Mahasiswa ketika di luar kelas,

berkembangnya media Pendidikan Agama Islam untuk menyebarkan pengetahuan islam, berdampak baik bagi Mahasiswa Pendidikan menjadikan lebih siap nantinya menghadapi peserta didik di zaman yang mendatang yang pastinya akan lebih canggih.

Adapun dampak negatif yang terjadi dalam penggunaan literasi digital pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam yaitu dalam hal kurangnya validitas yang didapatkan dari sumber literasi digital ketika hanya berpacu pada literasi digital yang terkadang hanya berupa cuplikan-cuplikan tanpa menambah dengan referensi buku ataupun yang lainnya.

Selanjutnya yaitu kesalahpahaman dalam hal mengambil kesimpulan materi agama di dalam literasi digital, karena mahasiswa kebanyakan hanya berpacu pada literasi digital yang terkadang hanya berupa cuplikan- cuplikan tanpa menambah dengan referensi buku ataupun referensi yang lainnya, serta tidak memperhatikan sumber atau validitas dari sebuah informasi yang di dapatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PAI semester enam di Fakultas Tarbiyah UNSIQ terhadap penggunaan literasi digital tergolong baik. Mereka merasakan manfaat, kemudahan, dan kenyamanan dalam penggunaan literasi digital baik dalam perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari. Mahasiswa sudah memanfaatkan perangkat teknologi untuk menunjang kegiatan perkuliahan, seperti menelusuri informasi di internet, bergabung dalam diskusi online, dan mengupdate berita. Namun, kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi masih dalam kategori sedang, banyak yang menjadikan internet sebagai rujukan tanpa memperhatikan validitas sumber. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat literasi digital mahasiswa pada kategori sedang, dengan kemampuan membedakan sumber valid atau tidak berada pada kategori rendah. Sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam berinternet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat, para responden, serta institusi yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan. Dukungan kalian sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agas, Yuliana. (2023). "Persepsi, Motivasi Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak", *Jurnal Literasi Akuntansi*, vol.3.no.1. <<https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>>.
- Isnaini, Yusra Dewi Siregar and Franindya Purwaningtyas. (2023). "Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Penggunaan Media Sosial Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam "Uisu" Pematang Siantar", *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi* vol.15.no.1
- Mendrofa, Windy Pekerti. (2022). "Dampak literasi digital bagi remaja", Sekolah Tinggi Terpadu Pesat Salatiga.
- Nugroho, Hadi Usep Suhud, and Rochyati Rochyati. (2019) 'Penerapan Pengembangan Teori Technology Acceptance Model (TAM) Dan Motivasi Terhadap Intensi Mahasiswa Di Jakarta Untuk Menggunakan Tablet', *Communicare : Journal of Communication Studies*, vol. 5.no1.
- Rais, Muh. dan Herdiawal. 2021) "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Microsoft Teams" , *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.February.
- Restianty, Ajani. (2018) 'Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media', *Gunahumas*, vol1.no 1.
- Sriwijaya, Universitas, and Universitas Palangkaraya. (2023) Profil Literasi Digital Mahasiswa Di Era Digitalisasi, 10.1.
- Sukmawati Ningsih. (2021). Ikhfan Haris, and Warni Tune Sumar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Pada Perkuliahan", *Student Journal of Educational Management*, vol.1.November.
- Syabaruddin, Agus and Imamudin. (2022) "Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Eduscience (JES)*, vol.9.no.3.
- Waruwu, Widarman. (2021) "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pendidikan di Indonesia" *Title*, 10.
- Waseso, Hendri Purbo, and Salis Irvan Fuadi (2020) 'Implementasi pembelajaran berbasis blended learning menggunakan media whatsapp untuk meningkatkan self directed learning mahasiswa', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol. 7 No. 2, 202 - 212